

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasar pada tujuannya, jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitis yang digunakan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang sedang dikaji. Penelitian deskriptif-analitik didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah, dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.¹ Definisi tersebut menjelaskan bahwa jenis penelitian ini tidak dapat dilepaskan dan sangat terkait dengan proses penelitian deskriptif yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada dalam kondisi yang sebenarnya pada saat penelitian berlangsung.

Alasan pemilihan jenis penelitian deskriptif-analitik karena hasilnya berupa gambaran yang detail tentang subyek penelitian atau proses penguatan UMKM melalui dakwah bilhal dengan pendekatan *asset based community development*, serta fakto-faktor pendukung dan penghambat dalam prosesnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini bukan hanya menguraikan fenomena atau masalahnya saja yang diteliti, tetapi diteliti lebih lanjut melalui analisa mendalam yang berhubungan dengan temuan-temuan yang terkait dengan proses penguatan UMKM serta faktor pendukung dan penghambatnya, sehingga tujuan penelitian ini bukan sekedar untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang, namun berguna bagi kemajuan dan keberlanjutan program

Mengutip penjelasan dari Neuman bahwa *“Descriptive research presents a picture of the specific details of the situation, social setting, or relationship”*.² Penelitian

¹ Fitrah Muhammad dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus*, 1st ed. (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 36.

² W Lawrence Neuman, *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*, 5th ed. (Boston: Pearson Education, 2003), 21.

deskriptif menyajikan suatu gambaran detail yang spesifik dari situasi, seting sosial, atau hubungan. Kemudian data dan informasi tersebut disusun, diolah serta dianalisa secara mendalam yang bertujuan memberikan gambaran lengkap mengenai gejala atau fenomena yang terjadi apa adanya.³ Jadi, proses yang dilakukan dalam jenis penelitian ini yaitu proses deskripsi dan analisa. Dalam penelitian deskriptif-analitik, peneliti memulai suatu penelitian dengan subyek yang sudah terjadi sebelumnya tanpa diintervensi ada intervensi dari peneliti, kemudian dilakukan penelitian untuk menguraikannya melalui analisa secara akurat dan mendalam.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif berorientasi pada penggambaran atau analisis proses melalui realitas sosial.⁴ Kualitatif juga merupakan sebuah metode yang tidak diperoleh dari hasil menghitung atau hitungan data statistik, akan tetapi metode ini menggunakan pendekatan dengan terjun di lapangan. Penelitian kualitatif bisa dilawankan dengan penelitian kuantitatif dengan alasan bahwa peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan memberikan penafsiran terhadap hasilnya.⁵ Namun, penggunaan angka-angka bukannya mutlak tidak boleh, tetapi bisa digunakan untuk hal-hal tertentu seperti jumlah penduduk di suatu wilayah, banyaknya keuntungan yang didapat dari industri rumah tangga, dan lain-lain.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena, pertama, penelitian ini bersandar pada kekuatan naratif atau penjelasan verbal mengenai proses penguatan UMKM. Kedua, peneliti berusaha melakukan penelitian apa adanya. Artinya, unsur manipulasi sebisa mungkin dihindari dan fokus penelitian dilihat dalam konteks alamiah. Ketiga, analisis induktif digunakan karena metode pengambilan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan pertanyaan yang

³ Hernawan Iwan, *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, Dan Miced Methode*, 1 (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), 100.

⁴ Gale Miller, *Introduction: Context and Method in Qualitative Research* (New Delhi: Sage Publications, 1997), 4.

⁵ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2022), 10.

diajukan sifatnya terbuka, dimana interview bebas menjawab pertanyaan yang diajukan sesuai dengan pemaknaan yang dipahaminya. Ketiga alasan di atas diperkuat oleh strategi metode ideal yang khas dari kualitatif terdiri dari tiga bagian:⁶ (1) *qualitative data*, (2) *naturalistic inquiry*, dan (3) *inductive content analysis or by the case*.

Penguatan UMKM melalui dakwah bilhal ini sebagai suatu proses perubahan perilaku yang sangat kompleks, sehingga tidak ada pembatasan pada produk akhir. Tujuan dari penelitian ini adalah mencoba mencari jawaban tentang bagaimana proses dakwah bilhal pada penguatan UMKM dengan pendekatan *asset based community development*. Jadi, diharapkan data yang diperoleh nantinya akan selalu responsif terhadap konteks, dimana terdapat saling pengaruh antara peneliti dengan informan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian menjadi salah satu hal penting dalam proses riset. *Setting* penelitian dapat dikatakan sebagai laboratorium di lapangan penelitian.⁷ *Setting* penelitian menunjukkan komunitas yang akan diteliti dan kondisi fisik sosialnya.⁸

Penelitian ini dilakukan di Kalirejo Undaan Kudus. Dengan alasan desa ini memiliki potensi berupa banyaknya UMKM, serta belum ada yang mengintegrasikan marketing konvensional dan digital marketing secara islami. Di samping itu, terdapat keterwalikan karakteristik para pelaku UMKM yang beragam, yaitu: rajin, malas atau sering absen dalam mengembangkan usahanya, dan menunggak cicilan mingguan.

C. Subjek Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian kualitatif harus dilakukan dengan selektif. Informan yang dipilih dalam penelitian kualitatif harus memiliki informasi yang cukup mengenai fenomena yang akan diteliti sehingga peneliti dapat memahami mengenai

⁶ Michael Patton, *Qualitative Evaluation and Research Methods* (Newbury Park: Sage Publications, 1990), 105.

⁷ Robert C Bogdan, *Participant Observations in Organizational Setting* (New York: Syracuse University Press, 1992), 12.

⁸ Lexy Moleong, (*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2007), 127.

fenomena yang terjadi berkaitan dengan objek penelitian.⁹ Penentuan informan dalam penelitian kualitatif harus dilakukan dengan selektif. Informan yang dipilih dalam penelitian kualitatif harus memiliki informasi yang cukup mengenai fenomena yang akan diteliti sehingga peneliti dapat memahami mengenai fenomena yang terjadi berkaitan dengan objek penelitian.

Narasumber yang baik memiliki karakteristik (*The ideal informant has four characteristic*) sebagai berikut ini:¹⁰ 1. *The informant is totally familiar with the culture and is position to witness significant events makes a good informant*, 2. *The individual is currently involved in the field*, 3. *The person can spend time with the researcher*, and 4. *Non analytic individuals make better informants. A non analytic informant is familiar with and uses native folk theory or pragmatic common sense*.

Artinya, seorang narasumber itu harus mengenal dengan baik kebudayaan dan merupakan saksi mata terhadap kejadian yang terjadi, narasumber merupakan pihak yang terlibat langsung di lapangan, narasumber tersebut dapat menghabiskan waktu bersama dengan peneliti, dan narasumber tidak bersifat analitis. Oleh karenanya, teknik pemilihan informan dilakukan dengan purposive sampling untuk mendapatkan cakupan dan jarak data yang dicari demi mendapatkan realitas yang bermacam-macam, sehingga seluruh temuan akan berlandaskan secara lebih mantap karena prosesnya melibatkan kondisi dan situasi yang saling mempengaruhi di daerah penelitian.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposif (*purposive sampling*), yakni menentukan sampel penelitian dengan cara memilih atau menunjuk secara sengaja untuk dijadikan informan. Informan yang dipilih karena mereka memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian dan memiliki kapasitas serta informasi yang cukup dalam menjawab seluruh pertanyaan yang berhubungan dengan penguatan UMKM.

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu *stakeholder*, fasilitator, pemilik UMKM, serta masyarakat desa Kalirejo yang turut serta tergabung dalam proses penguatan UMKM yang ada. Subjek sengaja dipilih dengan beberapa kriteria bahwa: telah

⁹ John W Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan*, Terjemahan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 233.

¹⁰ W Lawrence Neuman, *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaces*, 394.

memiliki salah satu usaha mikro, kecil, atau menengah. Orang yang memiliki kekuasaan di daerah setempat, adapun stakeholder yang akan dijadikan subjek meliputi, pemuka agama dan pemerintah desa. Serta fasilitator yang nantinya akan mendampingi para pelaku UMKM untuk meningkatkan kapasitasnya.

D. Sumber Data

Data-data yang dijadikan dalam dasar melakukan penelitian ini diambil dari berbagai sumber. Sumber data tersebut digolongkan menjadi dua. Yang paparkan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari informan secara langsung melalui wawancara. Data yang diperoleh dari data primer harus diolah lagi.¹¹ Data primer dapat disebut juga dengan data dari tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data secara langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Pada sumber data primer ini, penulis memperoleh data melalui wawancara dengan stakeholder, fasilitator, pemilik UMKM, serta masyarakat desa Kalirejo yang turut serta tergabung dalam proses penguatan UMKM yang ada.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang masih bisa dan masih sah untuk digunakan sebagai data penelitian.¹² Data sekunder diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder yang peneliti gunakan di antaranya diperoleh melalui media sosial, selain itu peneliti juga memperoleh data melalui data monografi desa, jurnal, maupun berita yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan karakteristik sumber data dan informasi, dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

¹¹ Wiratana Sujerweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*, 76.

¹² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 60.

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses yang menyediakan peneliti untuk belajar mengenai aktivitas atau kegiatan orang-orang yang diteliti dalam latar ilmiah mereka melalui pengamatan dan terlibat dalam kegiatan yang mereka lakukan.¹³ Observasi juga dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek dan atau sasaran.¹⁴ Observasi yang digunakan oleh penulis adalah observasi nonpartisipatif. Observasi nonpartisipatif ialah teknik pengumpulan data mengenai kenyataan yang ada di lapangan dengan pengamatan namun tanpa terlibat langsung dalam situasi kegiatan tersebut.¹⁵ Jadi, di sini peneliti tidak setiap hari ikut dalam kegiatan UMKM, namun peneliti hadir ketika proses pengambilan data dilakukan.

2. Studi Literatur

Studi literatur, dilakukan untuk memperoleh data sekunder yakni dengan mempelajari dan mengkaji sejumlah bahan-bahan tertulis baik berupa: beberapa buku yang terkait dengan topik penelitian, hasil penelitian, artikel jurnal dan sebagainya yang berasal dari pendapat para ahli maupun literatur yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Tujuannya adalah untuk memperoleh kerangka konsep atau kerangka pemikiran penelitian ini. Adanya studi literatur digunakan untuk mengelolah bahan penelitian baik berupa wawancara dan dokumentasi.

3. Wawancara

Wawancara berasal dari istilah Perancis, *entrevuc* yang berarti melihat satu dengan lainnya atau bertemu. Wawancara didefinisikan sebagai hubungan tatap muka (*face to face relationship*).¹⁶ Meskipun demikian, wawancara tidak selalu dilakukan secara tatap muka. Wawancara merupakan sebuah

¹³ Barbara B Kawulich, "Participant Observation as a Data Collection Method," *Forum Qualitative Social Research*, 2, 6 (May 2005): 2.

¹⁴ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, 104.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 21 (Bandung: Alfabeta, 2015), 204.

¹⁶ Arthur Asa Berger, *Media and Communication Research Methods: An Introduction to Qualitative and Quantitative Approaches* (New Delhi: Sage Publications, 2011), 135.

teknik yang dalam pengumpulan datanya melalui proses tanya jawab yang berlangsung satu arah antara orang yang melakukan wawancara dengan narasumber wawancara.¹⁷ Proses ini sangat berguna sebagai alat pengumpulan data yang sekaligus difungsikan sebagai *check cross check* guna memperoleh data dan informasi yang luas dan lengkap tentang hubungan sosial dan aksi reaksi pribadi dalam hubungan sosial.

Wawancara yang digunakan di sini adalah wawancara semi terstruktur karena dalam riset kualitatif sering dipakai sebagai metode pokok dengan maksud untuk menggali jawaban, pedoman pertanyaan digunakan pada saat proses penggalian informasi dilakukan. Jenis pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terbuka dengan maksud agar interview dapat dengan bebas memahami dan memaknai setiap pertanyaan yang diajukan dan menjawab sesuai dengan pemahamannya.

Pada penelitian ini, informan yang akan diwawancarai secara mendalam yaitu: pemerintah desa Kalirejo, pelaku UMKM yang ada, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam proses penguatan UMKM. Pertanyaan yang diajukan mengacu pada pedoman wawancara yang telah dirancang untuk setiap informan. Pengajuan pertanyaan disesuaikan dengan karakteristik setiap informan.

4. Dokumentasi

Penelitian memungkinkan peneliti menggunakan beragam sumber bukti untuk mengumpulkan data.¹⁸ Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi menjadi sebuah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mencari data tentang hal-hal transkrip, cacatan, majalah, surat kabar, agenda, dan lain-lain. Dokumentasi digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk melengkapi data penelitian, berupa foto pada proses penelitian dilaksanakan.

F. Keabsahan Data

Penggunaan teknik keabsahan data pada umumnya digunakan untuk menguji sebuah validitas data. Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam uji kredibilitas merupakan pengecekan data dari

¹⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, 105.

¹⁸ Robert K Yin, *Studi Kasus: Desain Dan Metode*, Terjemahan (Jakarta: Rajawali Press, 2003), 21.

berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis triangulasi:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang berbeda guna mendapatkan data dari sumber serupa.²⁰ Penggunaan teknik ini dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggabungkan beberapa teknik. Adapun penerapan dengan teknik lain antara lain teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi pada sumber yang sama. Dari penerapan triangulasi teknik ini peneliti mendapatkan data yang akurat tentang UMKM yang ada di Kalirejo.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang berbeda guna mendapatkan data dari sumber serupa.²¹ Pada penelitian ini peneliti mengajukan wawancara kepada beberapa sumber yaitu stakeholder, fasilitator, pelaku UMKM, serta masyarakat Desa Kalirejo yang turut serta tergabung dalam proses penguatan UMKM yang ada.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data akan dilakukan secara induktif untuk mengidentifikasi realitas yang bermacam-macam di lapangan sehingga analisis menjadi lebih eksplisit, lebih nampak, dan mudah dilakukan. Selain itu, analisis kualitatif secara operasional akan dilakukan melalui tiga (3) cara, yaitu:²²

1. Reduksi data yaitu proses pereduksian data ke dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan ke dalam hal-hal yang dianggap penting sesuai dengan arahan penelitian. Dari data tersebut diharapkan diperoleh gambaran dari hasil pengamatan dan wawancara mendalam.

¹⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1 (Kudus: Media Ilmu Pres, 2017), 124.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 330.

²¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 111.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 337.

2. Display data yakni upaya pembuatan dan penyajian data melalui tabel sehingga keseluruhan data serta bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa data yang diperoleh merupakan kumpulan informasi yang sangat banyak sehingga menimbulkan kesulitan untuk menggambarannya secara detail.
3. Kesimpulan dan verifikasi, yakni penyusunan secara sistematis data yang sudah terkumpul, baik melalui penentuan tema maupun tabel. Selanjutnya disimpulkan sehingga dapat diperoleh makna data yang sesungguhnya. Karena kesimpulan pada tahap ini masih bersifat tentatif dan sangat umum, maka masih perlu diuji melalui data yang baru diperoleh.

Mengacu kepada strategi analisa data kualitatif, Peneliti menggunakan strategi *illustrative method* dalam melakukan analisa data. *Illustrative method*, yaitu: “*a method of qualitative data analysis in which a researcher takes the theoretical concepts and treats them as empty boxes to be filled with specific empirical examples and description*”.²³ Artinya, peneliti mengambil beberapa konsep teoritis dan memperlakukannya dalam suatu kotak kosong yang akan diisi dengan contoh-contoh empiris. Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa konsep yang terkait dengan topik penelitian untuk membantu memahami realitas yang ada di lapangan. Dalam bagian analisis konsep tersebut akan dikaitkan dengan hasil penelitian di lapangan.

²³ W Lawrence Neuman, *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*, 469.